

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM
PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
HADIMULYO BARAT KOTA METRO**

Oleh

SUKMA WULANDARI

NPM.1903032020



**PROGRAM STUDI AKUTANSI SYARIAH (AKS)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2023 M

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM
PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
HADIMULYO BARAT KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

Sukma Wulandari

NPM. 1903032020

Pembimbing : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah (Aks)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/ 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikanseperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH
TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH
TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA
METRO

Sudah saya setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

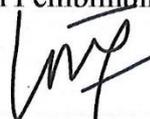
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP. 19840820 201903 2 005

Metro, 26 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 19900108 202012 2 017

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO

Nama : Sukma Wulandari

NPM : 1903032020

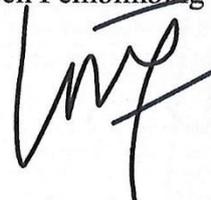
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 26 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1699/ln.28.3/D/PP.00.9/05/2023

Skripsi dengan Judul: **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO** Disusun oleh Sukma Wulandari, NPM 1903032020, Jurusan : Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 16 Mei 2023.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator	: Witantri Dwi Swandini, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E., M.A	(.....)
Penguji II	: Lella Anita, M.S.Ak	(.....)
Sekretaris	: Agus Alimuddin, M.E.	(.....)

Mengetahui,
Deka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO

Oleh :
SUKMA WULANDARI
NPM. 1903032020

Pada umumnya sering kali sulit untuk mengatur keuangan rumah tangga yang berujung pada pengeluaran besar di akhir bulan, karena pengelolaan keuangan tidak tertata dengan baik dan perencanaan yang matang tidak dilakukan. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik selalu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga. Dalam hal ini, Islam mengajarkan kita untuk selalu berusaha mengoptimalkan konsumsi dengan baik. Pembiayaan keluarga muslim merupakan bagian penting dalam menciptakan rumah tangga yang harmonis dan mendukung aktivitas Islami dan ekonomi Islam sehari-hari. Banyaknya masalah keuangan atau keuangan keluarga menyebabkan pertengkaran dalam rumah tangga dan pada akhirnya menghambat aktivitas seorang muslim dalam memenuhi kewajibannya baik sebagai istri, suami, anak atau hamba Allah untuk beribadah kepada-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengelolaan keuangan dalam rumah tangga prespektif Islam di kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan juga dokumentasi.

Dari hasil penelitian, pada konsep pengelolaan Keuangan dalam perspektif Islam ibu-ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat meyakini bahwa pengelolaan keuangan dalam keluarga harus dilandasi dengan prinsip keyakinan bahwa yang memberi rezeki adalah Allah SWT. Dan kebutuhan pangan, sandang, papan sampai pada zakat, infak serta sedekah merupakan prioritas dalam pengelolaan keuangan keluarganya.

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga secara Perspektif Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukma Wulandari

NPM : 1903032020

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Mei 2023



Sukma Wulandari
NPM. 1903032020

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.

(QS. Al- Furqan : 67)¹

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), 365.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan begitu banyak berkah dan rahmatnya dalam hidup penulis.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Jaharrudin dan Ibu Kasmawati yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, mereka yang memberikan nasihat dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Kepada Kakak saya Uda Mustofa Hardi (alm). Abang saya Riko Andrio, Latif Putra Pratama, Uni Ovi Yanti dan adik-adik saya Yori, Aqsha dan Adel yang senantiasa juga memberikan dukungan moral maupun materi serta semangat, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada seluruh keluarga terimakasih yang selalu memberikan dukungan dan memberikan semangat tanpa henti.
4. Sahabat tercinta Aying Olid, Emaarinaaa, Daniarvikap, Dinalryt, Diansury, yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi agar dapat berwisuda bersama.
5. Terimakasih juga kepada para sahabat dan teman-teman, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang juga telah berpartisipasi dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.
7. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah S.W.T.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada peneliti. Dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan cukup baik. Kemudian daripada itu proposal ini disusun sebagai salah satu bukti persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) dengan Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Hj Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Northa Idaman, M.M.sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Witantri Dwi Swandini, M. Ak sebagai dosen Pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingannya dalam penyusunan proposal ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan kepada peneliti.
6. Kedua Orang tua tercinta yang pertama kepada Ayah Jahrrudin serta Ibunda Kasmawati yang senantiasa telah mendoakan, meridhoi, mendukung,

mendorong, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada peneliti selama masa perkuliahan.

7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Metro, 26 Mei 2023

Peneliti



SUKMA WULANDARI
NPM.1903032020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga.	11
B. Tujuan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga.....	12
C. Prosedur Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga....	13

1. Perencanaan.....	14
2. Pencatatan	14
3. Pengambilan Keputusan.....	15
D. Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Prespektif Islam	16
1. Pengelolaan Keuangan Dalam Prespektif Islam	16
2. Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Prespektif Islam	17
3. Konsep Kesejahteraan Rumah Tangga Dalam Prespektif Islam	21
E. Pandangan Islam Terhadap Harta dan Pengelolaannya	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data.....	26
1. Sumber Data Primer.....	27
2. Sumber Data Sekunder.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara.....	29
2. Dokumentasi	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisa Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Hadimulyo Barat.....	33
B. Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pada Ibu PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat	35
C. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam Pada Ibu PNS Di Kelurahan Hadimulyo Barat	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendapatan Ibu Rumah Tangga PNS Di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.....	3
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian	34
Tabel 4.2 Daftar Informan Ibu PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat	35
Tabel 4.3 Pengelolaan Ibu Apriana.....	36
Tabel 4.4 Pengelolaan Ibu Emi	37
Tabel 4.5 Pengelolaan Ibu Idah.....	39
Tabel 4.6 Pengelolaan Ibu Haryati.....	40
Tabel 4.7 Pengelolaan Ibu Yulianda	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Bukti Bimbingan
6. Surat Izin Research
7. Balasan Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan dengan cara berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang serta interpretasi dalam proses tersebut. Akuntansi sebagai salah satu disiplin ilmu diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan tatanan masyarakat yang sarat akan nilai-nilai institusi dalam rangka pengelolaan keuangan rumah tangga sehingga transparansi dan akuntabilitas individunya dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari serta dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Keluarga merupakan suatu institusi yang berperan penting dalam sebuah masyarakat. Keberadaan keluarga yang harmonis dan bahagia bisa menjadi salah satu wujud masyarakat yang maju. Apabila masyarakatnya maju dan berpendidikan maka akan berdampak pada negara. Sehingga bisa dikatakan negara yang maju pasti didalamnya terdapat keluarga yang sejahtera. Pada umumnya sering kali sulit untuk mengatur keuangan rumah tangga yang berujung pada pengeluaran besar di akhir bulan, karena pengelolaan keuangan tidak tertata dengan baik dan perencanaan yang matang tidak dilakukan. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik selalu menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran keluarga.

Dalam hal ini, Islam mengajarkan kita untuk selalu berusaha mengoptimalkan konsumsi dengan baik. Pembiayaan keluarga muslim

¹Sakti Alamsyah, *Membumikan Pelajaran Akuntansi Sebagai Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2020) Hlm.12.

merupakan bagian penting dalam menciptakan rumah tangga yang harmonis dan mendukung aktivitas Islami dan ekonomi Islam sehari-hari. Banyaknya masalah keuangan atau keuangan keluarga menyebabkan pertengkaran dalam rumah tangga dan pada akhirnya menghambat aktivitas seorang muslim dalam memenuhi kewajibannya baik sebagai istri, suami, anak atau hamba Allah untuk beribadah kepada-Nya.²

Pengelolaan Keuangan Islam adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Hal ini merupakan suatu elemen utama dalam kegiatan perekonomian keluarga. Pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga secara prespektif Islam khususnya bagi rumah tangga yang bertujuan agar taraf hidup islami semakin meningkat, taraf hidup islami yang dimaksud adalah agar keluarga muslim senantiasa harmonis, terhindar dari masalah finansial, serta sebagai investasi jangka panjang bagi keluarga utamanya anak-anak agar dapat mengenyam pendidikan tinggi di masa depan dan hidup sejahtera.³

Fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat saat ini adalah banyaknya ibu rumah tangga yang membantu para suaminya dalam mencari penghasilan tambahan, baik bekerja dibidang Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai swasta, maupun sebagai pedagang atau pengusaha. Akan tetapi

² Fitriana.,Nurul Faudiah .,Rosmala Dewi.,Yuli Helrina Hamid., *Pengelolaan Sumber Daya Keluarga*, 63–66.

³ Rosalia Deby Endrianti, *Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya*, Vol. 3 No. 7 Juli 2016: 549

banyak sekali sekarang ditemukan pada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai PNS.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan suatu pekerjaan yang mendapatkan gaji tetap bulanan beserta tunjangannya. Selain itu PNS juga mendapatkan jaminan hari tua. Oleh karena itu, jika kita lihat dari penghasilan sebagai PNS, seharusnya hal ini akan menjadi suatu hal yang sangat mudah dalam mengatur gajinya. Bagi seorang PNS, mereka dapat menyisihkan sebagian dari gajinya untuk menabung dan juga berinvestasi.

Tabel 1.1
Data Pendapatan Ibu Rumah Tangga PNS di Kelurahan
Hadimulyo Barat Kota Metro

No	Nama	Jumlah Keluarga	Penghasilan
1.	Nur Hartayati	3	Rp. 4.500.000
2.	Idah Harmuji	6	Rp. 5.000.000

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Hartayati dengan pendapatan perbulan sekitar Rp.4.500.000, beliau merasa cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan dapat menabung setiap bulannya. Beliau memiliki 1 orang anak yang belum bekerja. Sedangkan suami beliau bernama Bapak Dirhan adalah seorang Karyawan swasta yang memiliki penghasilan sekitar Rp. 5.000.000.

Cara pengelolaan keuangan Ibu Hartayati adalah dengan mengutamakan kebutuhan primer dan biaya untuk keperluan anak dari pada keinginan, maksudnya adalah memberikan prioritas pada kebutuhan yang

benar-benar diperlukan seperti sandang, pangan, dan papan, meskipun beliau tidak ada tanggungan biaya untuk anak sekolah karena cuma memiliki anak satu, akan tetapi beliau lebih mengutamakan menabung dari pada membelanjakan uang untuk kebutuhan tersier, karena beliau takut jika suatu saat ada kebutuhan tidak terduga salah satunya seperti sakit, oleh karena itu beliau tidak ada kewajiban di lembaga keuangan manapun, sehingga Ibu Hartayati berhasil menyetor uang pendapatannya setiap bulan di bank dengan jumlah Rp.3.000.000. Menurut beliau pengelolaan keuangan secara prespektif islam sangat penting dan perlu bagi semua manusia terutama ibu-ibu rumah tangga, karena ibu-ibu rumah tangga merupakan pemegang kendali keuangan keluarga.

Akan tetapi dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan ibu Idah Harmuji dengan pendapatan sekitar Rp.5.000.000, suami beliau bernama Bapak Haryanto yang bekerja sebagai Buruh Harian Lepas dengan penghasilan kurang lebih per bulannya Rp.4.000.000. Beliau memiliki empat anak, anak pertama yang sudah bekerja, anak ke dua masih kuliah, anak ke 3 SMP, dan anak ke-4 SD. Ibu Idah mengalami kesulitan sehingga beliau mempunyai tanggungan cicilan kartu kredit. Menurut Ibu Idah pengelolaan keuangan secara prespektif islam itu sangat penting.⁴

Dari kasus dan pemaparan tabel diatas menggambarkan pendapatan per bulan Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat. Hasil pra survai menunjukkan bahwa 1 ibu rumah tangga merasa cukup atas penghasilan dan bisa menabung tiap bulannya dan 1 ibu rumah tangga mengalami kesulitan dan kekurangan sehingga melakukan pinjaman, banyak

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Idah Harmuji selaku Ibu Rumah Tangga PNS, Pada 5 februari 2023 Pukul 10.00 WIB

kita ketahui bahwasanya PNS merupakan suatu pekerjaan yang tingkat kesejahteraannya lebih baik, dikarenakan mempunyai penghasilan tetap. Akan tetapi pada kenyataan yang terjadi pada ibu rumah tangga yang bekerja menjadi PNS di kelurahan Hadimulyo Barat mengalami masalah. Hal ini kurangnya pemahaman ibu tersebut dalam mengelola keuangan rumah tangganya.

Maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan secara prespektif Islam dalam rumah tangga yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat, khususnya ibu-ibu rumah tangga yang bekerja sebagai PNS, penelitian mengenai pengelolaan keuangan keluarga masih sangat kurang dan belum banyak yang berminat untuk meneliti, sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan dalam rumah tangga prespektif Islam dikelurahan Hadimulyo Barat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Prespektif Islam (Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro)”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Prespektif Islam di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro?”**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah **Mengetahui Cara Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Prespektif Islam di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.**

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi pembacanya baik secara segi teoritis maupun segi praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi serta manfaat berupa tambahan pengetahuan dalam mengelola keuangan secara islam didalam berumah tangga agar menjadi keluarga yang lebih baik dan sejahtera.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru bagi peneliti mengenai cara pengelolaan keuangan dalam rumah tangga secara islam.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengembangan ilmu bagi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah dan skripsinya, sehingga menjadi sebuah penelitian yang relevan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Prespektif Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan berumah tangga.

E. Penelitian Relevan

1. Skripsi karya Siti Rahmah dengan judul penelitian tentang” Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga yang bekerja sebagai *Cleaning Service* di UIN Sultan Syarif Kasim Riau)”. Penelitian tersebut adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dalam mengelola keuangan keluarga mereka kurang memenuhi criteria pengelolaan yang baik, karena dalam pengelolaan yang baik harus memenuhi tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan, atau pemeriksaan. Namun, dalam keluarga ibu rumah tangga *cleaning service* baru melaksanakan tahapan perencanaan saja, sedangkan pelaksanaan dan controlling belum dilaksanakan dengan baik.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian diatas yaitu yang pertama, pengumpulan data sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Kedua, tujuan penelitian tersebut sama dengan salah dengan satu tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu

⁵ Siti Rahmah,” *Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga yang bekerja sebagai Cleaning Service di UIN Sultan Syarif Kasim Riau)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau 2014

mengetahui cara pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Dan yang terakhir penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian diatas yaitu yang pertama, profesi ibu rumah tangga dalam penelitian diatas adalah sebagai *Cleaning Service* sedangkan pada penelitian ini sebagai PNS. Yang kedua, dalam penelitian ini lebih terhadap prespektif Islam Islam dibandingkan dengan penelitian diatas.

2. Skripsi karya Daniel T.H Manarung dengan judul penelitian tentang” Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)”. Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya peran akuntansi dalam rumah tangga bagi keluarga akuntan (pendidikan dan praktisi) untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian diatas yaitu yang pertama, pengumpulan data sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Kedua, tujuan penelitian tersebut sama dengan salah dengan satu tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengetahui cara pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Dan yang terakhir penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan.

⁶ Daniel T.H Manarung, “*Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)*”, Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung 2013

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian diatas yaitu, Objek penelitian penelitian tersebut adalah Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung sedangkan Objek penelitian yang akan dilakukan adalah Ibu PNS di Hadimulyo Barat.

3. Skripsi karya Nur Eka Sutiowati dengan judul penelitian tentang” Perempuan Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga”. Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya peran akuntansi rumah tangga untuk dapat merencanakan setiap anggaran dalam rumah tangga, pencatatan, pengambilan keputusan serta perencanaan jangka panjang di dalam rumah tangga. Bentuk praktik akuntansi dalam rumah tangga merupakan skema dalam penghindaran hutang terhadap para kreditur maupun pemakaian kartu kredit yang berlebihan sehingga peran istri (perempuan) sangatlah penting untuk melihat setiap kebutuhan-kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam rumah tangga di dalam penentuan pengambilan keputusan yang terpenting serta perencanaan-perencanaan yang harus mereka lakukan demi kebutuhan anak-anak mereka nantinya disertai komunikasi antara suami dan istri.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian diatas yaitu yang pertama, pengumpulan data sama-sama menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Yang kedua penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan.

Perbedaannya adalah Pembahasan penelitian tersebut adalah Pemberian nafkah suami terhadap istri untuk mengelola keuangan rumah

⁷ Nur Eka Sutiowati, ”Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga”, Jurnal Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2016

tangga, sedangkan pembahasan yang akan dilakukan peneliti adalah Analisis Pengelola keuangan Rumah Tangga dalam Prespektif Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga

Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan terwujudlah kesejahteraan keluarga.¹

Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerkan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya lebih kompetitif dan sukses.²

Sedangkan keuangan adalah segala sesuatu atau aktivitas yang berkaitan dengan uang. Uang adalah salah satu alat bayar yang sah yang digunakan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan, membayar utang dan untuk menyimpan kekayaan. Manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan dalam mendapatkan dana yang digunakan untuk mengelola aset

¹ Budi G. Siregar, "Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga", *Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol. 3, No.2, 2019, 108

² Mahmudi, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta, 2011), 29-30

perusahaan secara efisien dan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang tepat.³

Mengatur keuangan merupakan aktivitas yang penting dilakukan dalam kehidupan keluarga agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan. Didalam rumah tangga terdiri dari suami, istri dan anak, yang masing-masing mempunyai peranan masing-masing. Lazimnya dalam pengelolaan keuangan itu merupakan peranan besar dari seorang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang mampu mengelola keuangan keluarga dengan segala keterbatasan yang ada, akan mampu membawa keluarga kearah yang baik (biasanya disebut dengan sejahtera).⁴

Melalui peran istri yang strategis tersebut dalam keluarga akan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga. Apalagi zaman sekarang ini, istri dituntut untuk lebih kreatif, ulet, tekun dan sabar dalam mencapai keluarga sejahtera, karena seorang istri mempunyai tugas yang sangat kompleks dalam keluarga disamping sebagai pengurus rumah tangga, istri juga harus mampu mengelola keuangan keluarga demi menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga tersebut.

B. Tujuan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga

Dalam berumah tangga pengeleloan keuangan sangatlah penting karena dapat mempengaruhi tingkat kesejahtraan keluarga. Dengan demikian adappun tujuan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga adalah sebagai berikut:

³Mulyawan, *Manajemen Keuangan*,(Bandung: Cv Pustaka Setia,2015), 13–21.

⁴ Budi G. Siregar, “Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga”, *Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol. 3, No.2, 2019, 109

1. Kita bisa melihat secara rinci arus keluar masuk keuangan keluarga kita, maksudnya adalah kita dapat mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal.
2. Anggaran yang telah kita buat dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyisihkan maupun dalam membelanjakan uang tersebut. Sehingga akan semakin mudah menuju keuangan yang sehat dan dalam mencapai tujuan keuangan kita.
3. Anggaran juga berfungsi untuk menghindari diri kita dari “lebih besar pasak dari pada tiang” atau lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan.
4. Anggaran dapat digunakan sebagai pengingat pengeluaran kita, khususnya pengeluaran yang wajib kita keluarkan, misalkan pengeluaran zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang dan lain lain.⁵

C. Prosedur Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berhadapan dengan berbagai alternatif pilihan, namun manusia hanya dapat memilih salah satu atau beberapa alternatif yang tepat sesuai dengan yang diinginkan. Oleh karena itu untuk mengelola keuangan dengan baik perlu adanya tahapan yaitu sebagai berikut:

⁵ Abdul Jalil,” Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Solusi Keluarga Sakinah”,*Jurnal Hukum Islam Nusantara* Vol.2, No.1,2019,74

1. Perencanaan

Perencanaan penganggaran merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga. Setiap kebutuhan akan ketahuan jika dilakukan penganggaran secara terperinci. Dalam rumah tangga perlu cadangan keuangan mereka untuk menghindari insiden dan mencegah pembengkakan pengeluaran utang risiko kepada pihak ketiga. Penganggaran ini berlaku bagi semua jenis keluarga baik yang telah memiliki anak maupun yang belum. Pasangan yang baru-baru menikah juga perlu mengetahui hal ini karena mengurus keuangan rumah tangga harus dilakukan dengan benar-benar matang agar tidak terjadi kesalahan dengan cara mendahulukan kebutuhan rumah tangga yang benar-benar penting.⁶

2. Pencatatan

Proses pencatatan adalah bagian kedua dari proses perencanaan keuangan dalam rumah tangga untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya. Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena merupakan bagian terpenting dari pengelolaan keuangan rumah tangga. Pencatatan disini merupakan setiap bentuk akan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling utama dalam rumah tangga. Sistem pencatatan dianjurkan untuk dilakukan dalam buku kas serta dicatat dengan rapi setiap hari, minggu atau bulannya. Proses pencatatan ini juga akan membantu dalam menganggarkan cadangan masa depan

⁶ Agusdiwana, Arman, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19" *ASSETS*, Vol.10, No. 2, 2020,112

(deposito) dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk kebutuhan.⁷

Proses menabung dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena merupakan bagian dari setiap rencana anggaran. Pencatatan disini adalah tentang kebutuhan apa saja yang paling utama dalam rumah tangga, karena dengan pencatatan maka proses keuangan keluarga terkelola dengan baik, dan Ibu rumah tangga pun juga akan mengetahui seberapa besar uang yang menjadi pemasukan baik itu harian, mingguan, atau bulanan, serta mengetahui seberapa besar pengeluaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sistem pencatatan akuntansi dalam rumah tangga diharuskan ada buku kas yang tersusun rapi.

3. Pengambilan Keputusan

Proses ini adalah bagian terpenting dalam perencanaan keuangan rumah tangga. Pengambilan keputusan memerlukan sikap kehati-hatian dalam melakukan hal tersebut. Sikap kehati-hatian dilakukan dalam mengambil keputusan terkait apa saja kebutuhan yang terbaik untuk keluarga. Peran pengambilan keputusan merupakan investasi yang terbesar baik dari sisi jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengambil keputusan terkait perencanaan keuangan rumah tangga, harus dipikirkan secara matang dan tidak boleh teburu-buru. Kebutuhan keluarga yang selalu melonjak dan hadirnya diskon-diskon produk rumah tangga terkadang membuat ibu rumah tangga maupun anggota keluarga lainnya tidak memperhatikan daya guna serta

⁷ Agusdiwana, Arman, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19" *ASSETS*, Vol.10, No. 2, 2020,113

manfaat barang yang akan dibeli yang ujung-ujungnya akan berakhir sia-sia.⁸

Pengambilan keputusan dalam keuangan keluarga sama halnya dengan sebuah investasi baik dari segi jangka panjang atau segi jangka pendek karena pada setiap keputusan pembelian atau transaksi yang lain untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan rumah tangganya.⁹

D. Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam

1. Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Perencanaan keuangan Islami adalah sebuah proses merencanakan dan mengelola keuangan keluarga menurut aturan Al-quran dan Hadits untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan kehidupan dunia akhirat. Dapat dipahami bahwa perencanaan keuangan sebenarnya sudah diperintahkan sejak dahulu pada masa Rasulullah SAW, karena manusia selain diharuskan untuk memikirkan dirinya juga diharuskan untuk memikirkan generasinya yang mendatang. Jangan sampai generasi yang nantinya akan ditinggalkan menjadi generasi yang lemah dan akan menyusahkan orang lain, karena apabila generasi muslim yang ditinggalkan dalam keadaan lemah maka dapat menjadikan generasi tersebut kufur karena kemiskinan mendekati kekufuran. Dalam Al-Qur'an Qs Yusuf 12 ayat 47-49.¹⁰

⁸ *Ibid*, 114

⁹ Manurung, "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis Pada Dosen- Dosen Akuntansi Di Universitas Widyatama Bandung)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika Volume.3 No.1(Desember 2013)*.

¹⁰ Syelvi Salama, "Bagaimana Pola Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim Etnis Arab Yang Berprofesi Ustadz Dan Dokter Di Surabaya" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4, No. 3, 2017*, 206

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾

“Yusuf berkata: “supaya kamu bertanam tujuh tahun lamanya sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudahnya itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari bibit gandum yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan dan dimasa itu mereka memeras anggur” (Qs Yusuf :47-49)¹¹

Dari ayat diatas juga dapat dipahami bahwa penerapan perencanaan keuangan sebenarnya sudah dilaksanakan jauh sebelum para cendekiawan barat melakukannya, yaitu pada masa Nabi Yusuf AS. Allah SWT juga memperingati hambanya untuk melakukan pencegahan terhadap kesulitan yang akan datang yang bukan dimaksudkan untuk menghilangkannya, tapi untuk mencegah dan meminimalisir risiko kesulitan yang akan dihadapi, jika perencanaan keuangan sangat sesuai dengan prinsip syariah yang ada dan tidak perlu ada kekhawatiran bahwa perencanaan keuangan adalah pelajaran yang diterapkan oleh orang-orang konvensional.¹²

¹¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), 241.

¹² Maskupah, "Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera Dari Sudut Pandang Islam", *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender dan Anak*, Vol. 4 No. 2, 2021, 86-87

2. Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam

Pengelolaan keuangan dalam keluarga haruslah dilandasi prinsip keyakinan bahwa yang memberi rezeki adalah Allah SWT. Dalam kehidupan seorang muslim yang bertaqwa sejatinya haruslah sesuai dengan ketentuan yang ditentukan di dalam al-Qur'an dan as-Sunnah. Islam juga menegaskan bahwa pengelolaan keuangan keluarga tidak boleh terlepas dari ajaran Allah, sehingga menjamin keberkahan dan kesuksesan dalam kehidupan rumah tangga. Islam mengajarkan semua hal dalam hidup kita termasuk dalam mengelola keuangan keluarga. Pengelolaan Keuangan ini pula tentunya yang dapat mempengaruhi terciptanya rumah tangga harmonis, sakinah, mawaddah, warahmah menurut Islam, karena tidak jarang konflik dalam keluarga muncul karena permasalahan ekonomi atau finansial di dalamnya.

Konsep pengelolaan keuangan dalam rumah tangga Islami yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:¹³

a. Membuat Prioritas Keuangan Keluarga

Mengelola keuangan rumah tangga dimulai dari memahami kebutuhan prioritas dalam keluarga mulai dari kebutuhan pangan, sandang dan papan sampai pada zakat, infak dan sedekah. Membuat daftar prioritas keuangan dalam keluarga bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menggunakan uang. Hal-hal yang diprioritaskan harus didahulukan daripada kebutuhan yang dianggap tidak prioritas.

¹³ Maskupah, "Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera Dari Sudut Pandang Islam", *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender dan Anak*, Vol. 4 No. 2, 2021, 88-89

b. Mengelola Keuangan dengan Hemat dan Sederhana

Allah SWT lebih menyukai muslim yang hidup sederhana dibandingkan yang berlebih-lebihan atau boros. Menerapkan pola hidup hemat dan sederhana menjadi solusi yang harus dipilih dan dijalankan. Hidup hemat tak hanya melatih diri untuk mengendalikan hawa nafsu dalam berbelanja, tetapi juga melatih kemampuan mengatur keuangan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Firman Allah dalam Al-Qur'an yang melarang keras umatnya untuk berlaku boros adalah Qur'an Surah Al-Isra' Ayat 27.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

" *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya.*" ¹⁴

Firman Allah SWT tersebut sangat melarang keras umatnya untuk melakukan pemborosan. Sehingga sebagai umat Islam harus bisa mengalokasikan penghasilan untuk dana cadangan atau darurat, mengalokasikan penghasilan untuk keperluan di luar kebutuhan rutin, pengeluaran untuk tabungan, asuransi, dan investasi. ¹⁵

c. Istri Boleh Membantu Keuangan Suami

Kegiatan mencari nafkah adalah kewajiban dan tanggung jawab suami sebagai kepala keluarga, akan tetapi dari hasil pengamatan para istri juga ikut membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga, hal ini

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), 284.

¹⁵ Abdul Jalil, "Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Solusi Keluarga Sakinah", *Jurnal Hukum Islam Nusantara* Vol.2, No.1, 2019

disebabkan karena adanya beberapa faktor, yaitu faktor pendidikan, faktor jumlah tanggungan dan faktor ekonomi yang sangat mempengaruhi para istri yang ikut membantu suami dalam mencari nafkah. Kegiatan istri yang mencari nafkah selain bekerja di rumah ada juga yang bekerja di luar rumah biasanya didasari oleh faktor pendidikan atau karena keahlian yang dimiliki oleh istri.

d. Seimbang Antara Pendapatan dan Pengeluaran yang Bermanfaat

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga harus bisa menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, agar tidak terjadi besarnya pengeluaran dari pada pendapatan. Jadi harus benar benar bisa mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjadi ketimpangan yang akhirnya menimbulkan konflik.

e. Bersikap Pertengahan dalam Pembelanjaan

Mengelola keuangan keluarga memang tidak mudah karna pengeluaran yang kita lakukan untuk membiayai keluarga benar-benar harus diperhitungkan mulai dari biaya kesehatan, pendidikan dan biaya hidup sehari-hari dan bisa menyisihkan pendapatan untuk tabungan.

f. Membuat Tujuan Keuangan Keluarga Setiap rumah tangga hendaknya membuat tujuan keuangan keluarga agar dalam pengelolaan keuangan benar-benar mencapai tujuan yang telah dibuat atau disepakati oleh anggota keluarga. Dengan tujuan keuangan yang telah dibuat dapat memenuhi semua kebutuhan keluarga. Adapun tujuan dari pengelolaan keuangan dalam rumah tangga prespektif Islam adalah:

- a) Mencapai kebutuhan jangka pendek
- b) Mencapai kebutuhan jangka panjang
- c) Mencapai Kebermanfaatan keluarga terhadap umat¹⁶

3. Konsep Kesejahteraan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam

Tidak dapat diingkari kebutuhan dasar ekonomi merupakan sumber kebahagiaan dan ketuhanan keluarga. Oleh karena itu, keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu mencari sumber-sumber ekonomi di jalan ridho Allah, serta mengelola sebaik-baiknya sehingga dapat mencukupi kehidupan keluarganya.

Menurut Aziz Mushoffa, sebuah keluarga dapat disebut keluarga sakinah jika telah memenuhi kriteria diantaranya. Segi ekonomi keluarga, suami isteri memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok.

Pengeluaran tidak melebihi pendapatan, kebutuhan pokok yang harus dipenuhi adalah kebutuhan makan sehari-hari, sandang, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Setiap pasangan yang membina sebuah keluarga tidak ada satupun yang tidak mendambakan keluarga bahagia. Mengharapkan agar mampu merawat cinta dan kasih sayang, menciptakan dan memelihara ketenangan yang ada dalam keluarganya. Keluarga yang penuh dengan cinta, kasih

¹⁶ Abdul Jalil, "Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Solusi Keluarga Sakinah", *Jurnal Hukum Islam Nusantara* Vol.2, No.1, 2019

sayang dan ketenangan atau kata lainnya adalah sakinah, keluarga sakinah tersebut adalah keluarga idaman.¹⁷

E. Pandangan Islam Terhadap Harta dan Pengelolaannya

Harta dalam pandangan syariah memiliki makna yang berbeda dengan harta dalam pandangan konvensional. Dalam pandangan konvensional harta sebagai alat pemuas, sementara dalam pandangan syar'i harta posisi harta adalah sebagai wasilah/perantara untuk melakukan penghambaan kepada Allah.¹⁸

Dalam pandangan Al-Qur'an harta merupakan modal/faktor produksi yang penting tapi bukan yang terpenting. Islam menempatkan manusia sebagai unsur terpenting di atas modal lalu diusul dengan sumber daya alam. Modal tidak boleh diabaikan namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Harta dalam pandangan Islam menempati kedudukan yang sangat penting. Islam menempatkan harta sebagai salah satu dari lima kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang harus dipelihara (*al-daruriyah al-khamsah*), secara berurutan meliputi memelihara agama, jiwa, keturunan, akal, dan harta.¹⁹

Dari keterangan diatas, islam mengenai pandangan yang jelas mengenai harta, status harta ditangan manusia adalah :

- a. Sebagai perhiasan hidup, manusia mempunyai kecenderungan untuk memiliki, menguasai, dan menikmati harta. Sebagai

¹⁷ Abdul Jalil, "Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Solusi Keluarga Sakinah", *Jurnal Hukum Islam Nusantara* Vol.2, No.1, 2019

¹⁸ M. Yazid Afandi, *Fiqh Muamalah dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Logung Pustaka 2009), 18.

¹⁹ Djamil, *Hukum Ekonomi*, 180-181

perhiasan hidup harta sering menyebabkan keangkuhan, kesombongan, serta kebanggaan.

- b. Sebagai ujian keimanan, bagaimana harta itu diperoleh dan untuk apa penggunaannya, terutama menyangkut soal cara mendapatkan dan memanfaatkannya, apakah sesuai dengan ajaran Islam atau tidak.
- c. Sebagai bekal ibadah. Harta sebagai bekal ibadah yakni untuk melaksanakan perintahnya dan melaksanakan muamalah diantara sesama manusia melalui zakat, infak, dan shadaqah.²⁰
- d. Sebagai amanah. Harta-harta tersebut berstatus sebagai amanah (titipan) dari Allah dan manusia hanyalah sebagai pemegang amanah tersebut. Setiap amanah harus ada pertanggung jawabannya di hari akhir, dari mana harta itu didapat dan bagaimana harta itu dihabiskan.²¹

1. Menentukan Skala Prioritas

Skala prioritas adalah ukuran kebutuhan yang tersusun berdasarkan tingkat kepentingan/urgensinya. Skala prioritas disusun mulai dari kebutuhan yang paling penting sampai kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Kemampuan menentukan skala prioritas akan membantu dalam mengambil keputusan yang tepat saat merencanakan anggaran. Saat menentukan skala prioritas, perlu diketahui bahwa tidak semua kebutuhan maupun keinginan

²⁰ Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam : Sejarah, Teori, dan Konsep* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 178-179.

²¹ Abdul Ghafur Anshari, *Hukum dan Zakat : upaya Sinergis Wajib Zakat dan Pajak di Indonesia* (Yogyakarta : Pilar Media, 2006), 3.

harus terpenuhi secara menyeluruh. Kebutuhan dan keinginan memiliki perbedaan tergantung tingkat kepentingannya.²²

Menurut ahli Fiqih kebutuhan manusia terbagi menjadi tiga kategori. Kebutuhan tersebut adalah

- a. Kebutuhan dharuriyah yaitu kebutuhan pokok atau kebutuhan primer
- b. Kebutuhan hajiyah yaitu kebutuhan pengganti atau kebutuhan skunder
- c. Kebutuhan tahsiniyah yaitu kebutuhan tersier atau kebutuhan diluar kebutuhan pokok dan skunder.

Kebutuhan manusia yang paling penting untuk dipenuhi adalah kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok setidaknya mengandung tiga hal yaitu sandang, pangan, papan. Sandang merupakan kebutuhan pakaian, pangan merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan makanan dan minuman, sedangkan papan adalah kebutuhan yang berkaitan dengan tempat tinggal.²³

²² Afridah Ikrimah,dkk : Panduan Pengelolaan Remitansi Pada Rumah Tangga Untuk Kegiatan Ekonomi Produktif (2020),15.

²³ Dwi Asih Haryanti,dkk “ Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mustahik Zakat dengan Menggunakan Metode Analytical Network Process (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia,2022), 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan didalam lapangan atau juga dapat disebut lokasi penelitian tersebut. Yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki suatu gejala objektif yang terjadi di lokasi penelitian, yang kemudian dilakukan untuk menyusun suatu laporan penelitian. Di dalam penelitian lapangan juga terdapat suatu tujuan yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan yang sekarang dan interaksi suatu lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Di dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah suatu penelitian lapangan. Yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi tersebut, untuk menggali suatu informasi yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Secara Perspektif Islam yang dilakukan di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.

¹Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 46.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menutukan suatu pemecahan masalah yang ada pada sekarang ini sesuai berdasarkan dengan data-data, sehingga ia juga menyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasikan suatu data. Dan juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif juga banyak membantu dalam penelitian, terutama pada penelitian yang bersifat longitudinal, genetik dan klinis. Penelitian survei biasanya juga termasuk dalam penelitian ini.²

Didalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sifat penelitian ini adalah suatu penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara menuturkan suatu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Analisis Pengelolaan keuangan dalam Rumah Tangga Perspektif Islam yang berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Dalam sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder, dan sebagai berikut penjelasannya:

²Abu Achmadi, 44.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), 157.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴Sumber data primer didapat dari narasumber atau responden yang menjadi objek dalam penelitian.

Peneliti melakukan proses pengumpulan datanya dengan memperhatikan objek penelitian yang akan dijadikan sumber utamanya. Jumlah warga atau masyarakat yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat adalah 13.256 orang. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Ibu Rumah Tangga PNS di kelurahan Hadimulyo Barat.

Penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh ibu rumah tangga, sehingga peneliti melakukan sample yang dapat mewakili terhadap data yang akan dibutuhkan. Untuk menentukan sampel tentunya diperlukan cara yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terpilih mewakili populasi tersebut.⁵

Teknik sampling yang akan peneliti gunakan yaitu *Purposive Sampling* yang berarti dilakukan atas dasar adanya tujuan tertentu, Teknik ini dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan, misalnya karena sampel terbatas waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar dan jauh.⁶

Sampel yang menjadi pertimbangan peneliti yaitu ibu-ibu rumah tangga PNS yang dapat peneliti temui secara langsung, agar dapat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta,2013), 223.

⁵ Ibid., 123

⁶ Ibid., 124

diwawancarai secara terbuka memberikan informasi yang objektif. Oleh karena itu, peneliti akan mengambil 5 sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen-dokumen.⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu peneliti memperolehnya dari buku-buku, dokumen-dokumen, hasil penelitian, dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, serta informasi dari Bapak Agus Salim, S.IP selaku Kepala Lurah di Kelurahan Hadimulyo Barat yang memberikan data tentang Demografi Hadimulyo Barat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian. Dalam pengumpulan data yang berasal dari sampel penelitian, yaitu dilakukan dengan metode tertentu yang sesuai dengan tujuannya. Ada berbagai metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu antara lain wawancara dan dokumentasi.⁸

Supaya penelitian berjalan dengan baik, maka peneliti juga menentukan teknik pengumpulan data yang harus sesuai dengan jenis data yang akan diambil, yaitu metodenya sebagai berikut :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 223.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2002), 110–115.

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara penilitidan responden.Kemudian komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam sistem hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.Oleh karena itu,wawancara tidak hanya saja menangkap pemahaman atau ide, melainkan juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁹

Dalam hal wawancara peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah upaya menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka, dimana antara pihak yang terkait saling diajak untuk diminta pendapat sacara mendalam. Dalam hal wawancara peneliti akan menggali sebuah informasi dan data antara lain Ibu-ibu PNS Rumah Tangga di Kelurahan Hadimulyo Barat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi merupakan suatu pencatatan dalam sebuah peristiwa atau penelitian.Semua dokumen ditulis, dicatat yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan sebagai sumber informasi.¹⁰

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan mengenai data tentang jumlah anggota keluarga,

⁹*Ibid.*,119.

¹⁰*Ibid.*,123.

penghasilan, serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Didalam suatu penelitian data yang diperoleh dan dihasilkan dapat dikatakan baik apabila mampu menjamin keabsahaan suatu datanya agar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penjamin keabsahan data dalam penelitian nantinya akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi yang pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan data dan menganalisis data. Tujuan dari hal tersebut yaitu untuk dapat mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹ Hal ini sangat berpengaruh penting dalam suatu penelitian yang dilakukan guna menemukan dan menetapkan fakta yang terjadi dalam penerapan Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting, dan merumuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Tehnik analisis data untuk penelitian yang sifatnya kualitatif menurut Miles & Huberman yaitu :

¹¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1, 2016, 75.

¹² *Ibid*, 243-244

1. Pengumpulan data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan penulis melakukan pengumpulan data sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan. Data-data yang diambil meliputi wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data-data yang telah didapat direduksi yaitu dengan cara penggabungan dan pengelompokan data-data yang sejenis menjadi satu bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.

3. Display data

Setelah semua data dimasukkan pada format masing-masing dan telah terbentuk tulisan (script) maka selanjutnya adalah melakukan display data. Display data ini mengelola data-data yang setengah jadi yang sudah dikelompokkan dan memiliki alur tema yang jelas, ditampilkan dalam suatu matriks katagorisasi yang sesuai tema. Tema-tema tersebut kemudian dipecah menjadi sub tema dan diakhiri dengan pemberian code dari sub tema tersebut dengan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi

Tahap terakhir dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif adalah kesimpulan yang disajikan harus menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang mengungkap “apa” dan “bagaimana” temuan-temuan yang didapat dari kegiatan.¹³

Berdasarkan uraian diatas maka dalam menganalisis data,peneliti

¹³ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, (Jawa Barat: CV Jejak,2017), 86

menggunakan data yang diperoleh,yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi mengenai Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Secara Perspektif Islam yang dilakukan di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Hadimulyo Barat.

Keberadaan kelurahan Hadimulyo Barat tidak terlepas dari pemekaran wilayah Kota Metro. Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Wilayah Kota Metro terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan dengan jumlah 22 kelurahan. Akibat perda tersebut, daerah yang semula bernama Kelurahan Hadimulyo dimekarkan menjadi Hadimulyo Barat dan Hadimulyo Timur. Dalam riwayat kelurahan ini yang semula adalah Pra Desa dan berkembang menjadi desa akan diuraikan dari awal berdirinya sampai dengan terbentuknya pemerintahan.

Pada tahun 1937 (Bulan Asyura) kedatangan rombongan Kolonialisme pertama kali dari Jawa (yang sampai sekarang sering disebut jaman kolonisasi). Karena bangsa Indonesia pada waktu itu belum merdeka dan masih dijajah oleh Kolonial Belanda. Rombongan pertama kali sebanyak 22 KK, berasal dari daerah Gombang (Kebumen), Banyumas, Purworejo, Kertorejo dan Madiun dipimpin oleh Sdr. Rejosentono. Mereka ditempatkan disebuah bedeng (Barak/ Bivak) dengan nomor urut pembukaan / pembuatan bedeng yang ke 22, tepatnya sekarang adalah Bedeng 22 polos.

Pada tahun 1937 itu juga kedatangan lagi rombongan Kolonialisme yang kedua, berasal dari daerah Kulon Progo – Yogyakarta, Wonogiri – Surakarta dan dari daerah-daerah lain di Jawa Tengah.

Mereka ditempatkan di bedeng 22 polos (Hadimulyo Barat) dan di bedeng 22 A (Hadimulyo Timur). Karena pimpinan rombongan yang pertama

yaitu (Rejosentono) seorang yang buta huruf, dia diangkat menjadi Kamituwo Bedeng 22 polos dan Sastrodimejo menjadi Kamituo 22 A. Dan Kepala Desa pertama kali yang diangkatlah Sdr. San Marjan yang berdomisili di bedeng 22 A. Hanya berjalan beberapa waktu, oleh Wedana R. Ramelan, San Marjan diberhentikan dan digantikan oleh Sdr. Sastrodimejo dengan carik Sdr. M. Efendi.

2. Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	L	P	Jumlah (orang)
a.	Pegawai Negeri / Karyawan			
	1) Pegawai Negeri Sipil	192	220	412
	2) TNI / POLRI	57	16	73
	3) Karyawan (Swasta/ BUMN/ BUMD)	521	492	1.013
b.	Wiraswasta / Pedagang	950	892	1.842
c.	Tani	236	321	557
d.	Pertukangan	47	-	47
e.	Buruh	1.606	1.286	2.892
f.	Pensiunan	98	138	236
g.	Industri Kecil/ Rumah Tangga	75	63	138
h.	Sektor Informal	35	15	50
i.	Jasa	169	152	321
j.	Belum/tidak bekerja	1.318	1.527	2.845
k.	Pelajar/mahasiswa	1.330	1.500	2.830
	Jumlah	6.634	6.622	13.256

Sumber : data dari hasil wawancara pada 19 Mei 2023 pukul 09.00 WIB¹

¹ Hasil Wawancara, Pada 19 Mei 2023 Pukul 09.00 WIB

3. Daftar Pendapatan Ibu Rumah Tangga PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat

Tabel 4.2
Daftar Informan Ibu PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat

No.	Nama	Jumlah Anak	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Kisaran Penghasilan/ Bulan	Pendapatan Suami
1	Apriana	2	Kantor Pemda	S1	Rp. 4.000.000,-	Rp. 3.000.00
2	Emi	2	ASN Polres Metro	S1	Rp. 5.000.000,-	Rp. 5.000.000,-
3	Idah	4	Dinas Penanaman Modal	S1	Rp. 5.000.000,-	Rp. 4.000.000,-
4	Haryati	3	Sekretaris Kelurahan Hadimulyo Barat	S1	Rp. 4.000.000,-	Rp. 4.000.000,-
5	Yuliana	2	Guru SMPN4 Metro	S1	Rp. 5.000.000,-	Rp. 2.700.000

Sumber : Data diolah dari hasil wawancara pada 8 April 2023 pukul 09.30 WIB²

B. Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pada Ibu PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat.

Pada ibu-ibu PNS di kelurahan Hadimulyo Barat dalam pengelolaan keuangannya sebagian besar mereka menganggap bahwa kesejahteraan keluarga dimulai dari kemampuan ibu rumah tangga yang mengatur keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas.

² Hasil Wawancara, Pada 8 April 2023 Pukul 09.30 WIB.

Hasil wawancara dengan Ibu Apriana, yang mengungkapkan bahwa kesejahteraan keluarga penting dalam rumah tangga. Prinsip pengelolaan keuangan beliau adalah mengedepankan kebutuhan dan biaya untuk keperluan anak-anak dari pada keinginan. Mengatur keuangan merupakan aktivitas yang paling penting dalam rumah tangga, apalagi dalam hal kesejahteraan keluarga, mengelola keuangan dengan tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat kualitas adalah suatu hal yang harus dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan.

Tabel 4.3 Pengelolaan Ibu Apriana

Ka Masuk	Bulanan
Gaji suami	Rp.3.000.000
Gaji istri	Rp.4.000.000
Total arus kas masuk	Rp.7.000.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran tetap	
Cicilan bank	Rp.2.000.000
Asuransi	Rp.400.000
Tabungan / Investasi	Rp.500.000
Gaji ART	Rp.1.500.000
Donasi/ sedekan rutin	Rp.350.000
Total pengeluaran tetap	Rp. 4.750.000
Pengeluaran variabel	
Kebutuhan pokok	Rp 1.650.000
Listrik	Rp.150.000
Transportasi	Rp.200.000
Pulsa dan Kuota	Rp.250.000
Total Pengeluaran Variabel	Rp.2.250.000
Total Pengeluaran	Rp.7.000.000

Pengelolaan keuangan yang dilakukan Ibu Apriana yaitu dengan tidak berhamburan meskipun kebutuhan untuk anak belum terlalu besar karena anak Ibu apriana masih kecil, beliau membutuhkan ART untuk menjaga anaknya disaat beliau bekerja, beliau tidak melakukan pemborosan karena menurut beliau hidup bukan untuk hari ini saja tetapi ada hari esok dan masa yang akan datang, walaupun Ibu Apriana memiliki tanggungan cicilan di salah satu bank setiap bulannya, akan tetapi beliau tetap menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Untuk menabung dari sisa keuangannya selama satu bulan rata-rata beliau mampu menabung sekitar Rp.500.000.³

Sama halnya dengan ibu Emi beliau juga mengungkapkan bahwa peranan ibu rumah tangga sangat penting didalam pengelolaan keuangan keluarga, karena istri memiliki peranan yang besar dalam keluarga, karena istri itu bendahara dalam rumah tangga, jadi sebagai seorang istri harus pinter-pinter dalam mengatur keuangan rumah tangga agar bisa tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat kualitas.

Tabel 4.4 Pengelolaan Ibu Emi

Ka Masuk	Bulanan
Gaji suami	Rp.5.000.000
Gaji istri	Rp.5.000.000
Total arus kas masuk	Rp.10.000.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran tetap	
Ibadah Haji	Rp.600.000
Asuransi	Rp.500.000
Tabungan / Investasi	Rp.3.000.000
Nafkah Istri	Rp.1.500.000
Donasi/ sedekan rutin	Rp.500.000

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Apriana, Pada 18 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

Total pengeluaran tetap	Rp. 6.100.000
Pengeluaran variabel	
Kebutuhan pokok	Rp 1.500.000
Listrik	Rp.700.000
Transportasi	
Mobil	Rp.500.000
Motor	Rp.200.000
Pulsa dan Kuota	Rp.300.000
Make up	Rp.500.000
Lain-lain	Rp.200.000
Total Pengeluaran Variabel	Rp.3.900.000
Total Pengeluaran	Rp.10.000.000

Pengelolaan keuangan pada keluarga Ibu Emi, dengan memenuhi kebutuhan pokok yang dikeluarkan setiap harinya seperti belanja sembako, transportasi, biaya dapur dan lain-lainnya. Suami ibu emi juga bekerja sebagai PNS, dan memiliki dua orang anak yang sudah bekerja, oleh karena itu beliau tidak mempunyai tanggungan untuk pendidikan dan kebutuhan anak, maka dari itu dengan pendapatan perbulan Rp.10.000.000, beliau bisa menabung perbulannya Rp.3.000.000, bukan hanya itu beliau juga menabung untuk menyempurnakan Rukun Islam yang kelima yaitu naik haji bagi yang mampu, setiap bulannya beliau deposit di salah satu lembaga keuangan Bank BSI Rp. 600.000. Menurut Ibu Emi pengelolaan keuangan secara prespektif islam itu sangat penting.⁴

Selanjutnya penjelasan lain juga yang disampaikan oleh Idah dalam wawancara yang menjelaskan bahwa suami saya sejak awal pernikahan sudah memberikan tugas untuk saya dalam pengelolaan keuangan, mereka sudah

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Emi, Pada 19 Maret 2023 Pukul 16.00 WIB

membagi pendapatan untuk pengeluaran yang pokok, contohnya seperti pendidikan anak –anak, dan kebutuhan pokok lain.

Tabel 4.5 Pengelolaan Ibu Idah

Ka Masuk	Bulanan
Gaji suami	Rp.4.000.000
Gaji istri	Rp.5.000.000
Total arus kas masuk	Rp.9.000.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran tetap	
Cicilan bank	Rp.2.000.000
Asuransi	Rp.500.000
Biaya sekolah anak	Rp.2.700.000
Donasi/ sedekan rutin	Rp.200.000
Total pengeluaran tetap	Rp. 5.400.000
Pengeluaran variabel	
Kebutuhan pokok	Rp 2.500.000
Listrik	Rp.200.000
Transportasi	Rp.400.000
Pulsa dan Kuota	Rp.500.000
Total Pengeluaran Variabel	Rp.3.600.000
Total Pengeluaran	Rp.9.000.000

Pengelolaan yang dilakukan oleh Ibu Idah ialah dengan tidak menghambur-hamburkan dan mengutamakan kebutuhan anak dalam menempuh pendidikan, menurut beliau pengeluarannya sangat besar, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun juga untuk anak yang saat ini menempuh pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan perguruan tinggi. Mahalnya harga sembako, tingginya biaya pengeluaran perbulan dan adanya tanggungan cicilan

perbulannya juga mempengaruhi beliau sehingga duit pedapatan perbulannya pas dan belum bisa melakukan saving.⁵

Penjelasan selanjutnya dari ibu Haryati, beliau menyampaikan bahwa istri berperan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, semua pendapatan dipengang oleh beliau untuk mengelola keuangan keluarga agar bisa tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga dan tepat kualitas.

Tabel 4.6 Pengelolaan Ibu Haryati

Ka Masuk	Bulanan
Gaji suami	Rp.4.000.000
Gaji istri	Rp.4.000.000
Total arus kas masuk	Rp.8.000.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran tetap	
Asuransi	Rp.500.000
Tabungan / Investasi	Rp.2.000.000
Biaya sekolah anak	Rp.600.000
Donasi/ sedekan rutin	Rp.400.000
Total pengeluaran tetap	Rp. 3.500.000
Pengeluaran variabel	
Kebutuhan pokok	Rp 2.000.000
Listrik	Rp.150.000
Transportasi	
Mobil	Rp.500.000
Motor	Rp.200.000
Pulsa dan Kuota	Rp.250.000
Wifi	Rp.300.000
Make up	Rp.500.000
Lain-lain	Rp.600.000
Total Pengeluaran Variabel	Rp.4.500.000
Total Pengeluaran	Rp.8.000.000

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Idah, Pada 19 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

Pengelolaan keuangan pada keluarga Ibu Haryati digunakan untuk berbagai jenis kebutuhan, beliau lebih mengutamakan kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan pokok, setelah kebutuhan tersebut terpenuhi Ibu Haryati melakukan saving untuk biaya masa depan anak dan kebutuhan rumah tangga yang tak terduga dimasa yang akan datang. Beliau mampu menabung kurang lebih sekitar Rp. 2.000.000 per bulan dari penghasilannya. Ibu Haryati memiliki 3 orang anak, jadi sangat kecil masalah yang timbul dari keluarga tersebut karena dua anak bujangnya sudah bekerja, hanya satu yang menjadi tanggungan untuk biaya pendidikan anak. Menurut Ibu Haryati pengelolaan keuangan secara prospektif Islam sangat penting dan perlu diterapkan dalam kehidupan rumah tangga.⁶

Yang terakhir wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yulianda yaitu mengatur keuangan adalah aktivitas yang paling penting dalam keluarga agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan, apalagi hidup di zaman sekarang kita harus pintar-pintar mengatur keuangan agar keharmonisan dalam rumah tangga tetap terjaga.

Tabel 4.7 Pengelolaan Ibu Yulianda

Ka Masuk	Bulanan
Gaji suami	Rp.2.700.000
Gaji istri	Rp.5.000.000
Total arus kas masuk	Rp.7.7000.000
Arus Kas Keluar	
Pengeluaran tetap	
Tabungan/ Investasi	Rp.2.500.000
Asuransi	Rp.400.000
Ibadah Haji	Rp.1.000.000

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Haryati, Pada 18 Maret 2023 Pukul 13.00 WIB

Donasi/ sedekan rutin	Rp.500.000
Total pengeluaran tetap	Rp. 4.400.000
Pengeluaran variabel	
Kebutuhan pokok	Rp 1.500.000
Listrik	Rp.700.000
Transportasi	
Mobil	Rp.600.000
Motor	Rp.200.000
Pulsa dan Kuota	Rp.300.000
Total Pengeluaran Variabel	Rp.3.300.000
Total Pengeluaran	Rp.7.700.000

Pengelolaan keuangan pada keluarga Ibu Yulianda, dengan memenuhi kebutuhan pokok yang akan dikeluarkan setiap harinya, seperti belanja sembako, transportasi, biaya dapur dan lain-lainnya. Ibu yulianda memiliki dua orang anak, kedua anak beliau juga PNS, jadi beliau tidak memiliki tanggungan untuk biaya kebutuhan anak lagi. Meskipun anak-anak beliau sudah bekerja dia tidak melakukan pemborosan, karena menurut ibu tersebut hidup bukan untuk hari ini saja tapi esok dan masa yang akan datang, kita tidak akan pernah tau gimana kehidupan kita kedepannya, oleh karena itu beliau mampu menabung sekitar Rp.2.500.000. bukan hanya itu, beliau juga menabung untuk menyempurnakan Rukun Islam yang kelima yaitu naik haji bagi yang mampu.⁷

Dari hasil wawancara dengan ibu-ibu PNS yang ada di Hadimulyo Barat mengenai pengelolaan keuangan dalam keluarga dapat disimpulkan bahwa istri merupakan peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan di rumah

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Yulianda , Pada 19 Maret 2023 Pukul 13.00 WIB

tangga. Kemampuan seorang ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga yang secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan mewujudkan kesejahteraan keluarganya, serta mengatur keuangan merupakan aktivitas yang paling penting dalam kehidupan keluarga agar keluarga dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan.

1. Perencanaan

Pengelolaan keuangan dalam keluarga dari segi perencanaan sangat penting agar ibu-ibu PNS yang ada di Hadimulyo Barat dapat mengukur proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan didalam rumah tangga.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Emi, Haryati, Yulianda, Idah, dan ibu Apriana beliau menganggap bahwa melakukan perencanaan penganggaran dalam mengukur proses keberhasilan agar dapat tercapainya setiap kebutuhan dalam rumah tangga itu sangat sangat penting. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang pada saat itu saya menanyakan tentang “Apakah ibu-ibu melakukan perencanaan penganggaran dalam ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga ?” mereka mempunyai jawaban yang sama yaitu :

*“Ya, itu sangat penting dalam perencanaan keuangan di rumah tangga”.*⁸

Selanjutnya ibu Idah memberikan penjelasan mengenai kegiatan perencanaan keuangan didalam keluarga, yaitu sebagai berikut :

*“Saya membuat perencanaan keuangan setiap bulannya mbk, kalo tidak begitu saya tidak bisa menyisihkan uang untuk menjadi tabungan di keluarga saya mbk, apalagi nanti kalo ada peristiwa yang tidak terduga mbk. Saya takut gak bisa mengatasinya. Karena saya tidak ada tabungan”*⁹

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Emi, Haryati, Yulianda, Idah, dan ibu Apriana, pada tanggal 18-19 Maret 2023

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Idah Pada 19 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

Berbeda dengan penjelasan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda yang mereka ungkapkan mengenai hal kegiatan perencanaan keuangan didalam rumah tangga, yaitu :

“saya tidak membuat perencanaan keuangan setiap bulannya mbk, jadi pada hari itu ada keperluan apa saya keluarkan uang saya. Diakhir bulan juga kadang uang saya sudah menipis”.¹⁰

Wawancara terakhir dengan ibu Aprina, beliau menyatakan sebagai berikut

:

“Kalo perencanaan keuangan setiap bulannya saya buat mbk, soalnya saya juga lagi ada tanggungan mbk di bank, kalo gak saya buat perencanaan menurut saya malah membingungkan mbk, jadi saya selalu melakukan perencanaan keuangan setiap bulannya”.¹¹

Menurut keterangan dari ibu-ibu PNS yang ada di Hadimulyo Barat yaitu dapat kita lihat bahwa ibu Haryati, Emi, dan ibu Yulianda tidak melakukan perencanaan keuangan dalam rumah tangga, jadi mereka mengeluarkan uang sesuai dengan apa yang terjadi di hari itu. Tetapi ibu Idah, melakukan perencanaan keuangan, karena beliau agar dapat menyisihkan uangnya untuk ditabung dan juga untuk menyediakan kebutuhan yang tak terduga dikemudian hari. Sedangkan ibu Apriana, beliau melakukan perencanaan keuangan setiap bulannya dikarenakan beliau mempunyai tanggungan kredit di salah satu bank yang ada di metro.

2. Pencatatan

Setelah melakukan proses perencanaan, tahap kedua yaitu melakukan pencatatan dimana pencatatan ini berguna untuk mempertahankan serta mengetahui besarnya dan seberapa penting anggaran-anggaran yang akan dikeluarkan setiap harinya.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda, pada tanggal 18-19 Maret 2023

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Aprina, Pada 18 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

Wawancara yang dilakukan oleh ibu Idah dan Ibu Apriana, beliau mengungkapkan sebagai berikut :

*“saya melakukan proses pencatatan juga mbk, saya harus melakukan pencatatan agar saya bisa melihat keperluan mana yang wajib saya keluarkan dan keperluan mana yang tidak perlu saya keluarkan dahulu. Supaya saya tidak boros dan juga saya bisa menganggarkan cadangan masa depan (deposito) dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk kebutuhan”.*¹²

Berbeda dengan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda yang mereka tidak membuat pencatatan setiap bulannya dalam pengelolaan keuangan di dalam rumah tangga, mereka mengungkapkan sebagai berikut :

*“sebenarnya itu penting juga si mbk, tapi biasanya saya gak sempat mbk buat nyatet-nyatet pengeluaran saya dibulan depan. Saya langsung ngeluarin uang di hari itu apa yang saya butuhin.”*¹³

Menurut keterangan dari ibu-ibu PNS yang ada di Hadimulyo Barat yaitu dapat kita lihat bahwa ibu Idah dan Apriana melakukan pencatatan dalam proses pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Sedangkan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda tidak melakukan pencatatan dalam proses pengelolaan keuangan dalam rumah tangga karena mereka tidak sempat melakukan pencatatan.

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan tahap terakhir dalam proses pengelolaan keuangan dirumah tangga. Pengambilan keputusan memerlukan sikap kehati-hatian dalam melakukan hal tersebut.

Hal ini juga diungkapkan oleh ibu Apriana, yang mengungkapkan bahwa sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan pada proses pengelolaan keuangan dalam rumah tangga :

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Apriana dan Ibu Idah, Pada 18-19 Maret 2023

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda, pada tanggal 18-19 Maret 2023

*“Pengambilan keputusan itu cukup penting mbk, penting dan membingungkan. Karena kalo pas ngambil keputusan itu harus bener-bener hati-hati mbk, mana yang harus di prioritaskan mana juga yang tidak. Apalagi kita kan cewek ya mbk, kadang kalo gak di rinci dan diolah mana yang harus diambil dan mana yang enggak, suka hilaf mbk hehe apalagi waktu belanja hehe”.*¹⁴

Sama halnya juga yang diungkapkan oleh ibu Idah, mengenai petingkah pengambilan keputusan setelah dilakukannya perencanaan dan pencatatan dalam pengelolaan keuangan, sebagai berikut pernyataan beliau :

*“Penting mbk, dan harus juga si hati-hati mana yang harus didahulukan dan mana yang tidak”.*¹⁵

Berbeda dengan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda, karena memang beliau dari awal tidak melakukan perencanaan dan pencatatan, maka dari itu beliau dalam hal pengambilan keputusan dilakukan secara mendadak di hari itu juga pada saat pengambilan keputusan diperlukan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda,:

*“Tidak mbk, saya langsung aja mbk, biasanya kalo pas hari itu bingung mau diduluin yang mana baru mikir-mikir mbk, dan pasti diutamakan yang penting dulu”.*¹⁶

4. Tujuan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pada Ibu PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat.

Pada tujuan pengelolaan keuangan didalam rumah tangga tidak semua ibu-ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat memahaminya. Mungkin jika mereka melakukan proses perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan mereka bisa merasakan langsung tujuan adanya pengelolaan keuangan didalam rumah tangga. Tapi sayang sekali dari 5 ibu PNS yang ada

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Apriana, Pada 18 Maret 2023 Pukul 11.00 WIB

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Idah, Pada 19 Maret 2023 Pukul 10.00 WIB

¹⁶ Hasil Wawancara dengan ibu Haryati, Emi, dan Yulianda, pada tanggal 18-19 Maret

dikelurahan hadimulyo hanya ada dua yang melakukan proses perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Sehingga hanya ibu Idah dan Apriana lah yang bisa merasakan tujuan dari pengelolaan keuangan, mereka lebih memperhatikan pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga mereka bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal dalam keuangan rumah tangganya.

C. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam Pada Ibu PNS Di Kelurahan Hadimulyo Barat.

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga secara perspektif Islam banyak ibu-ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat belum mengetahuinya. Jika mereka ditanya tentang apakah ibu mengetahui tentang pengelolaan keuangan dalam rumah tangga secara perspektif Islam ? jawaban mereka "*tidak*".¹⁷

Akan tetapi pada saat didalami mengenai pertanyaan tentang apakah ibu mengeluarkan zakat penghasilan setiap bulannya dan apakah ibu pernah melakukan sedekah dan juga infak? Jawaban mereka "*iya*".¹⁸ Karena menurut mereka selain mereka memenuhi kebutuhan hidup di dunia mereka juga harus mengeluarkan sebagian rezeki mereka untuk ungkapan terimakasih kepada Allah SWT atas rezeki yang diberikannya.

Mereka juga percaya bahwa rezeki telah diatur oleh Allah SWT, dan rezeki yang mereka dapatkan baik hari ini maupun esok hari dan seterusnya

¹⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi, pada tanggal 18-19 Maret 2023

¹⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi, pada tanggal 18-19 Maret 2023

sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Besar maupun kecil rezeki tersebut, cukup maupun kurang, mereka selalu menerimanya dan bersyukur.¹⁹

Sikap hemat dan tidak menghambur-hamburkan uang merupakan sikap yang harus kita tanamkan didalam diri kita. Sifat tersebut juga salah satu hal yang mencerminkan jika dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dilakukan secara perspektif Islam. Pertanyaan tentang sikap hemat saya tanyakan kepada ibu Idah, Haryati, Apriana, Yulianda, dan ibu Emi yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat, berikut jawaban mereka :

“Berusaha hemat sudah dilakukan mbk, tapi sedikit susah mbk, ya bagaimana kan saya ibu-ibu, tau sendirilah ibu-ibu kalo sudah belanja suka khilaf”.²⁰

Berikut keterangan dari mereka, sikap hemat sudah mereka usahan untuk menghindarinya akan tetapi mereka juga kadang-kadang masih suka tergoda jika sedang belanja.

Selain itu saya juga mengajukan pertanyaan lagi, apakah menurut ibu-ibu tersebut istri diperbolehkan bekerja membantu mencari nafkah suami didalam rumah tangga?, dan hampir jawaban mereka sama, yaitu sebagai berikut:

*“menurut saya itu diperbolehkan aja si mbk, selama kita sebagai istri ikhlas dan tidak merasa keberatan”*²¹

Dan mereka juga setuju bahwasanya jika pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam mencegah dan meminimalisir risiko kesulitan yang akan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi, pada tanggal 18-19 Maret 2023

²⁰ Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi., pada tanggal 18-19 Maret 2023

²¹ Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi, pada tanggal 18-19 Maret 2023

dihadapi didalam rumah tangga. Karena menurut mereka konflik didalam rumah tangga sebagian besar dipengaruhi oleh perekonomian keluarga.²² Maka dari itu mereka selaku ibu rumah tangga harus paham mengenai pengelolaan keuangan secara perspektif Islam. Karena jika mereka benar dalam pengelolaan keuangannya insyaallah mereka bisa hidup berumah tangga secara sakinah, mawadah dan warohmah. Dan hal berikut ini merupakan salah satu kesejahteraan dalam berumah tangga.

Ibu-ibu PNS di kelurahan Hadimulyo Barat juga bahwasanya keluarga yang sakinah adalah keluarga yang mampu mencari sumber-sumber ekonomi di jalan ridho Allah, serta mengelola sebaik-baiknya sehingga dapat mencukupi kehidupan keluarganya.²³

²² Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi, pada tanggal 18-19 Maret 2023

²³ Hasil Wawancara dengan ibu Idah, Apriana, Yulianda, Haryati, Dan Emi, pada tanggal 18-19 Maret 2023

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat disimpulkan bahwasanya Ibu-Ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat dalam pengelolaan keuangan di rumah tangganya mereka memahami akan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga secara benar, karena kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga yang secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan mewujudkan kesejahteraan keluarganya, serta mengatur keuangan merupakan aktivitas yang paling penting dalam kehidupan keluarga agar keluarga dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan.

Pada pengelolaan keuangan dalam rumah tangga secara perspektif Islam, ibu-ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat juga setuju bahwa pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam mampu mencegah dan meminimalisir risiko kesulitan yang akan dihadapi, jika perencanaan keuangan sangat sesuai dengan prinsip syariah yang ada dan tidak perlu ada kekhawatiran bahwa perencanaan keuangan adalah pelajaran yang diterapkan oleh orang-orang konvensional.

Dalam konsep pengelolaan Keuangan dalam perspektif Islam ibu-ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat meyakini bahwa pengelolaan keuangan dalam keluarga harus dilandasi dengan prinsip keyakinan bahwa yang memberi rezeki adalah Allah SWT. Dan kebutuhan pangan, sandang, papan sampai pada zakat, infak serta sedekah merupakan prioritas dalam pengelolaan keuangan keluarganya.

Kebutuhan dasar ekonomi merupakan sumber kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Oleh karena itu, keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu mencari sumber-sumber ekonomi di jalan ridho Allah, serta mengelola sebaik-baiknya sehingga dapat mencukupi kehidupan keluarganya, hal ini disetujui oleh ibu-ibu PNS yang ada dikelurahan Hadimulyo Barat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Ibu –ibu harus lebih bijak dalam mengelola keuangan agar tidak melakukan pinjaman ke lembaga keuangan, karena hal tersebut dapat menambah beban keluarga karena adanya hutang atau kewajiban setiap bulannya
2. Diharapkan ibu-ibu melakukan pencatatan dalam pengelolaan keuangan pada rumah tangga supaya ibu-ibu dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga lebih mempertimbangkan mana yang harus lebih utama didahulukan dan mana yang tidak.
3. Pada proses pengambilan keputusan ini adalah proses penentuan dimana ibu-ibu selaku pengelola keuangan dalam rumah tangga harus secara hati-hati mengambil keputusan mana yang dibutuhkan dan diinginkan, pada proses ini bertujuan agar ibu-ibu lebih bisa menghemat dan tidak tergotha oleh diskon-diskon pada saat belanja.
4. Lebih mendalami lagi mengenai pengelolaan keuangan dalam rumah tangga secara perspektif Islam agar baik untuk generasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Achmadi, Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Pt Bumi Aksara, 2010.
- Arman, Agusdiwana. "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19". *ASSETS*, Vol.10, No. 2, 2020.
- Afandi, M. Yazid "Fiqih Muamalah dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah", Yogyakarta: Logung Pustaka 2009.
- Alamsyah, Sakti. *Membumikan Pelajaran Akuntansi Sebagai Rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial*. Cv Budi Utama, 2020.
- Asih Haryanti, Dwi dkk " *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mustahik Zakat dengan Menggunakan Metode Analytical Network Process* ". Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Dermawan, Rizky. *Pengambilan Keputusan*. Alfabeta, 2013.
- Depaq RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Marwah, 2009
- Deby, Endrianti, *Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya*, Vol. 3 No. 7 Juli 2016
- Djamil, Fathurrahman *Hukum Ekonomi Islam , " Sejarah, Teori, dan Konsep"* Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Doriza, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Pt Remaja Rosdakarya, 2015.
- Eka Sutiowati, "Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga", Jurnal Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2016
- Fitriana., Nurul Faudiah ., Rosmala Dewi., Yuli Helrina Hamid. *Pengelolaan Sumber Daya Keluarga*, 2017.
- Fitrah, Muh. Lutfiyah. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017
- G. Siregar. "Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga". *Jurnal Kajian Gender dan Anak* Vol. 3, No.2, 2019
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Pt Grasindo, 2002.

- Ghafur Anshari, Abdul, "Hukum dan Zakat Upaya Sinergis Wajib Zakat dan Pajak di Indonesia", Yogyakarta : Pilar Media,2006.
- Hadi Sumasno, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1, 2016.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ikrimah, Afridah, "Panduan Pengelolaan Remitansi Pada Rumah Tangga Untuk Kegiatan Ekonomi Produktif ",2020.
- Jalil,Abdul." Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Solusi Keluarga Sakinah". *Jurnal Hukum Islam Nusantara* Vol.2, No.1,2019.
- Manurung, Daniel T. H. "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis Pada Dosen – Dosen Akuntansi Di Universitas Widyatama Bandung)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* Volume 3 No.1 (Desember 2013).
- Maskupah." Konsep Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Menciptakan Keluarga Sejahtera Dari Sudut Pandang Islam". *Jurnal: Kajian Keluarga, Gender dan Anak*.Vol. 4 No. 2, 2021.
- Nurdiani Nina. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. Jakarta Barat. Vol.5 No 2 Desember 2014.
- Setiowati, Nur Eka. "Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga," 2016.
- Salama,Syelvi." Bagaimana Pola Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim Etnis Arab Yang Berprofesi Ustadz Dan Dokter Di Surabaya". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 4, No. 3,2017.
- Rahmah, Sitti. "Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Cleaning Service Di Uin Sultan Syarif Kasim Riau)" Volume. Xiii No. 1 (June 1, 2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, 2013.
- Wibowo, Septian Kurnia Fandi. "Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomologi Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Keboan Anom Kabupaten Sidoarjo)." *Surabaya*, 2017.

Terwawancara:

1. Bapak Agus Salim S.IP selaku Kepala Lurah di Kelurahan Hadimulyo Barat Metro
2. Ibu Idah selaku Ibu PNS yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat Metro
3. Ibu Apriana selaku Ibu PNS yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat Metro
4. Ibu Emi selaku Ibu PNS yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat Metro
5. Ibu Yulianda selaku Ibu PNS yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat Metro
6. Ibu Haryati selaku Ibu PNS yang ada di Kelurahan Hadimulyo Barat Metro

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-289/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Witantri Dwi Swandini (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SUKMA WULANDARI**
NPM : 1903032020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA
PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
HADIMULYO BARAT KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2023
Ketua Jurusan,

Northa Idaman M.M.
NIP 19840820 201903 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4215/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN HADIMULYO
BARAT KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SUKMA WULANDARI**
NPM : 1903032020
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH
TANGGA (STUDI KASUS PADA IBU RUMAH TANGGA DI
KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO)

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO,
dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Ketua Jurusan,

Northa Idaman M.M
NIP 19840820 201903 2 005

OUTLINE
ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM
PADA IBU RUMAH TANGGA
DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Pengelolaan Keuangan Dalam Ruamah Tangga
- B. Tujuan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga
- C. Prosedur Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga
 - 1. Perencanaan
 - 2. Pencatatan
 - 3. Pengambilan keputusan
- D. Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam
 - 1. Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam
 - 2. Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam
 - 3. Konsep Kesejahteraan Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kelurahan Hadimulyo Barat

B. Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pada Ibu PNS di Kelurahan Hadimulyo Barat

C. Analisis Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Perspektif Islam Pada Ibu PNS Di Kelurahan Hadimulyo Barat

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M. Ak
NIP. 19900108 202012 2 017

Metro, 15 Maret 2023

Mahasiswa Peneliti



Sukma Wulandari
NPM.1903032020

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN
DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM
PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
HADIMULYO BARAT KOTA METRO

WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan Ibu-Ibu PNS yang ada di Kelurahan Hadimulyo

Barat Kota Metro:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga.		
1.1	Apakah kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga yang secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan mewujudkan kesejahteraan keluarganya?		
1.2	Apakah mengatur keuangan merupakan aktivitas yang paling penting yang harus dilakukan dalam kehidupan keluarga agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan?		
1.3	Dalam pengelolaan keuangan keluarga apakah peranan seorang ibu rumah tangga merupakan peranan paling besar dalam rumah tangga?		
2.	Tujuan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga.		

2.1	Apakah kita harus mengetahui pos-pos pengeluaran mana saja yang paling besar dibandingkan dengan pos pengeluaran yang lain sehingga kita bisa melakukan evaluasi jika melebihi besaran pos pengeluaran yang ideal dalam keuangan rumah tangga?		
2.2	Jika memang iya, menurut ibu-ibu apakah kita harus mengutamakan pengeluaran pada pos-pos yang paling besar dahulu?		
2.3	Apakah penting membuat anggaran dalam rumah tangga yang dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang, baik dalam menyetor maupun dalam membelanjakan uang tersebut?		
2.4	Jika memang iya, apakah ibu-ibu selalu membuat atau mencatat anggaran keperluan dalam rumah tangga yang akan keluar pada jangka pendek maupun jangka panjang?		
2.5	Apakah ibu-ibu setelah membuat anggaran keperluan selalu menyetor uang untuk ditabung jika nanti terjadi sesuatu yang tidak terduga?		
2.6	Dalam mengatur keuangan keluarga pedoman ini apakah perlu kita terapkan " <i>lebih besar pasak dari pada tiang</i> " atau lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan?		

2.7	Apakah ibu-ibu lebih mengutamakan pengeluaran zakat penghasilan, uang sekolah bulanan anak, membayar cicilan utang dalam mengatur keuangan?		
2.8	Jika memang benar ibu selalu mengeluarkan zakat penghasilan. apabila dilihat dari perspektif islam zakat penghasilan yang harus dikeluarkan sebesar 2.5%. Apakah ibu-ibu mengeluarkan zakat tersebut sebesar 2.5%?		
3.	Prosedur Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga pada Perencanaan.		
3.1	Apakah ibu-ibu melakukan perencanaan penganggaran dalam ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga?		
3.2	Jika memang iya, apakah ibu membuat perencanaan keuangan setiap bulannya?		
3.3	Apakah ibu-ibu juga melakukan pencatatan dalam perencanaan keuangan setiap bulannya?		
3.4	Setelah melakukan perencanaan dan pencatatan apakah ibu-ibu juga melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan?		
3.5	Dalam rumah tangga apakah ibu-ibu perlu cadangan keuangan untuk menghindari insiden yang tak terduga?		

4.	Prosedur Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga pada Pencatatan.		
4.1	Apakah ibu-ibu melakukan proses pencatatan anggaran keuangan didalam rumah tangga dengan banyak pertimbangan sehingga menghasilkan hasil yang membuat pengeluaran tidak menjadi boros?		
4.2	Jika ibu-ibu melakukan pencatatan. Apakah proses pencatatan membantu ibu-ibu dalam menganggarkan cadangan masa depan (deposito) dalam tabungan dikala diperlukan sewaktu-waktu untuk kebutuhan?		
5.	Prosedur Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga pada Pengambilan Keputusan.		
5.1	Menurut ibu-ibu apakah perlu proses pengambilan keputusan ini dilakukan dalam perencanaan keuangan rumah tangga?		
5.2	Apakah penting sikap kehati-hatian yang kita lakukan dalam mengambil keputusan terkait apa saja kebutuhan yang terbaik untuk keluarga?		
6.	Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam.		
6.1	Apakah ibu-ibu mengetahui bahwa perencanaan keuangan islami dalam mengelola keuangan keluarga itu penting?		

6.2	Jika memang iya, menurut ibu-ibu dalam perencanaan keuangan islami apakah berpedoman dengan Al-Qur'an dan hadits?		
6.3	Apakah perencanaan keuangan islam baik jika diterapkan pada generasi yang akan datang?		
6.4	Apakah ibu setuju jika pengelolaan keuangan dalam perspektif islam mencegah dan meminimalisir risiko kesulitan yang akan dihadapi didalam rumah tangga?		
7.	Konsep Pengelolaan Keuangan Dalam Perspektif Islam.		
7.1	Apakah ibu meyakini bahwa Pengelolaan keuangan dalam keluarga haruslah dilandasi prinsip keyakinan bahwa yang memberi rezeki adalah Allah SWT?		
7.2	Dalam mengelola keuangan rumah tangga apakah kebutuhan pangan, sandang dan papan sampai pada zakat, infak serta sedekah merupakan prioritas keuangan keluarga?		
7.3	Dalam penyaluran zakat, infak dan sedekah. Apakah ibu-ibu menyalurkannya sendiri kepada pihak yang berkat menerimanya?		
7.4	Apakah menerapkan pola hidup hemat dan sederhana menjadi solusi yang harus dipilih dan dijalankan pada pengelolaan keuangan secara		

	islam didalam rumah tangga?		
7.5	Menurut ibu-ibu apakah istri boleh membantu suami dalam mencari nafkah untuk keluarga?		
7.6	Dalam mengelola keuangan keluarga apakah ibu-ibu Seimbang antara pendapatan dan pengeluaran yang bermanfaat?		
8.	Konsep kesejahteraan rumah tangga dalam perspektif islam		
8.1	Menurut ibu-ibu apakah kebutuhan dasar ekonomi merupakan sumber kebahagiaan dan keutuhan didalam keluarga?		
8.2	<i>Keluarga sakinah adalah keluarga yang mampu mencari sumber-sumber ekonomi di jalan ridho Allah, serta mengelola sebaik-baiknya sehingga dapat mencukupi kehidupan keluarganya. Apakah ibu-ibu setuju pada pernyataan diatas tersebut?</i>		

DOKUMENTASI

1. Kepala desa dan sekertaris desa yang ada di kelurahan hadimulyo barat metro.
2. Ibu-ibu PNS yang ada di kelurahan hadimulyo barat kota metro.

Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M. Ak
NIP. 19900108 202012 2 017

Metro, 15 Maret 2023
Mahasiswa Peneliti



Sukma Wulandari
NPM.1903032020



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	KAMIS, 3/11-2022	<ul style="list-style-type: none">- Joul- Latar belakang masalah- Perbaiki penulisan- Cari referensi penelitian terdahulu (± 3 penelitian)	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu 12 / 11 2022	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi masalah• Rumusan Masalah• Tujuan penelitian	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/12-2022	<ul style="list-style-type: none">- Batasan Masalah- Kajian teori pengelolaan keuangan ditambahkan- Penulisan daftar pustaka.- Perbaiki kerangka berpikir penelitian- Populasi dan sampel ditambahkan.	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/12-2022	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan tata penulisan- Lengkap dokumentasi kegiatan pra-survey.- ACC Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/3-2023	<ul style="list-style-type: none">- APD diperbaiki sesuai dgn teori yang dijelaskan pada bab II- Sistematisa penulisan (format) APD dibuat minimalis agar mudah dipahami responden/ informan.- Daftar Pustaka untuk metodeologi penelitian dikurangi, tambahkan referensi tentang pengelolaan keuangan keluarga.- Cari contoh keuisisioner tentang pengelolaan keuangan keluarga.	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ialmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/3 - 2023	<ul style="list-style-type: none">- APD sudah baik. Ok.- Menyiapkan pertanyaan tambahan sebagai informasi tambahan dari informan. Pertanyaan wawancara mendapatkan penjabaran lebih lanjut dari pernyataan & di APD.- Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan bab III:<ul style="list-style-type: none">- Hasil wawancara- Dokumentasi + data dukung lainnya yg relevan.	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/3-2023	<ul style="list-style-type: none">- Outline sudah diperbaiki dan sesuai- APD sudah sesuai dengan teori & indikator pada bab II- Bahir-bahir pertanyaan di APD diambil dari contoh kuesioner terdahulu yang sudah direvisi.	

Dosen Pembimbing I,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak
NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari
NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukma Wulandari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903032020

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/4 2023	<ul style="list-style-type: none">- Membuat Daftar Informan dan informasi tambahan.- perbaiki penulisan nama.- lengkapi dokumentasi dgn keterangan nama informan.- Ditambahkan pembahasan yang disesuaikan dengan indikator pada APD + teori bab 1!	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari

NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukma Wulandari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903032020

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12 April 2023	1. Kesimpulan dibuat berdasarkan indikator pada hasil temuan. 2. Perbaiki penulisan. 3.	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari

NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukma Wulandari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903032020

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18 April 2023	1. Penomoran halaman sesuai buku pedoman. 2. Penomoran tabel, gambar, grafik sesuai pedoman. 3. Kesimpulan ok. 4. Lengkap abstrak (penulisan sesuai dgn pedoman). 5. Bab 9 ok.	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari

NPM. 1903032020



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sukma Wulandari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903032020

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Mei 2023	ACC Munasosyah.	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Sukma Wulandari

NPM. 1903032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0747/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN HADIMULYO
BARAT KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0748/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 16 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SUKMA WULANDARI**
NPM : 1903032020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO PUSAT
KELURAHAN HADIMULYO BARAT**

Alamat : Jln. Dr. Soetomo No. 23 Metro

Hadimulyo Barat, 20 Maret 2023

Nomor : 100/40/C.1.5/2023
Lampiran : -
Perihal : SURAT IZIN
RESEARCH

Kepada Yth :
Ketua Program Studi
Akuntansi Syariah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Berdasarkan Surat Saudara Nomor : B-0748/In.28/D.1/TL.00/03/2023 tanggal 16 Maret 2023, perihal Izin Pelaksanaan Research di Kelurahan Hadimulyo Barat IAIN Metro Lampung Tahun 2023.

Sehubungan dengan perihal tersebut diatas, maka kami Pihak Kelurahan Hadimulyo Barat memberikan izin kepada:

Nama : **SUKMA WULANDARI**
NPM : 1903032020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Untuk mengadakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Sripsi dengan judul : " Analisis Pengelolaan keuangan dalam Rumah Tangga perspektif islam pada ibu Rumah Tangga di Kelurahan Hadimulyo Barat Kota Metro"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

An. LURAH HADIMULYO BARAT
Sekertaris


HARYATI PUTRI, S.E
Penata Tk. I

NIP. 19731125 199803 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0748/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUKMA WULANDARI**
NPM : 1903032020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-211/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUKMA WULANDARI
NPM : 1903032020
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903032020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



DP. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Sukma Wulandari
NPM : 1903032020
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA PERSPEKTIF ISLAM PADA IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN HADIMULYO BARAT KOTA METRO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Mei 2023
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan bapak Agus Salim, S.IP selaku kepala lurah di kelurahan Hadimulyo Barat.



2. Wawancara dengan ibu Haryati selaku ibu PNS yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat.



3. Wawancara dengan ibu Emi selaku ibu PNS yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat.



4. Wawancara dengan ibu Apriana selaku ibu PNS yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat.



5. Wawancara dengan ibu Idah selaku ibu PNS yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat.



6. Wawancara dengan ibu Yulianda selaku ibu PNS yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat.



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Sukma Wulandari lahir di Kota Padang, 03 Maret 2001 dari pasangan Bapak Jaharrudin dan Ibu Kasma Wati. Peneliti merupakan anak ke dua dari lima bersaudara. Peneliti saat ini tinggal di rumah yang beralamatkan di Perumahan Prasanti, Kec. Metro Pusat ,Kota Metro Lampung. Peneliti memulai pendidikan dari SD Negeri 20 Nan Sabaris dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Nan Sabaris dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTA yaitu SMK Negeri 2 Pariaman dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.